



PT. ZEBRA NUSANTARA, Tbk.

**LAPORAN PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK INSIDENTIL (*INCIDENTAL PUBLIC EXPOSE*)  
BERKAITAN DENGAN PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM  
PT ZEBRA NUSANTARA Tbk. (“Perseroan”)  
No: 53/ZN/IV/2021**

Jakarta, 13 April 2021

**I. UMUM**

**A. Latar Belakang**

Paparan Publik Insidentil (*Incidental Public Expose*) PT Zebra Nusantara Tbk. (“**Perseroan**”) diselenggarakan dalam rangka meresponi Pengumuman Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) yang terkandung dalam Pengumuman Nomor Peng-SPT-00065/BEI.WAS/04-2021 tertanggal 1 April 2021 yang memberitahukan dilakukannya penghentian sementara perdagangan saham Perseroan dalam rangka *cooling down* akibat peningkatan harga kumulatif yang signifikan. Selanjutnya, pada tanggal 5 April 2021, BEI meminta agar Perseroan dapat melaksanakan Paparan Publik Insidentil (*Incidental Public Expose*).

**B. Waktu Penyelenggaraan**

Paparan Publik diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 13 April 2021

Pukul : 14:00 – 16:00 WIB

Tempat : Gedung Satrio Tower, Lt. 16, Jl. Prof. DR Satrio, Blok C4 No. 5 Jakarta 12950, Indonesia

**C. Daftar Hadir**

Paparan Publik Perseroan dihadiri oleh beberapa anggota Manajemen Perseroan, wartawan media cetak, pemegang saham / investor dan karyawan Perseroan (terlampir)

**Manajemen Perseroan yang hadir**

Bapak Yogi Wibawa selaku Direktur Perseroan

**Moderator:**

Bapak David Widiatoro selaku Head Legal and Regulatory PT Dos Ni Roha

**D. Susunan Acara**

1. Pembukaan oleh MC dan Moderator
2. Pemaparan oleh Direksi Perseroan terkait sejarah Perseroan, kondisi Perseroan saat ini, uraian singkat atas laporan keuangan Perseroan terakhir, perubahan pengendalian Perseroan, dan rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD II)
3. Pemaparan Rencana Perseroan di masa mendatang setelah dilaksanakannya PMHMETD II
4. Penutupan oleh Moderator dan MC

**II. PRESENTASI PERSEROAN**

Acara dibuka oleh MC dan Moderator dan dilanjutkan dengan presentasi Perseroan oleh Bapak Yogi Wibawa selaku Direktur Perseroan serta Bapak Rudy Tanoesoedibjo selaku Direktur PT Trinity Healthcare yang meliputi:

1. Informasi terkait perkembangan kinerja dan operasional terkini Perseroan dan anak perusahaan;



## PT. ZEBRA NUSANTARA, Tbk.

2. Ringkasan Laporan Keuangan terakhir/terkini;
3. Rencana usaha Perseroan dan anak perusahaan ke depannya;
4. Informasi material lainnya yang belum disampaikan ke Publik.

Secara garis besar, melalui akuisisi Perseroan yang dilakukan PT Trinity Healthcare, arah bisnis Perseroan akan berubah dari bisnis transportasi taksi menjadi bisnis **integrated end-to-end supply chain solution** (solusi rantai pasok yang terintegrasi dari hulu ke hilir).

### III. TANYA JAWAB (Q & A)

Setelah manajemen Perseroan menyampaikan presentasi Perseroan, acara dilanjutkan dengan Tanya Jawab (Q & A).

Selengkapnya tanya jawab diuraikan sebagai berikut:

#### A. Fredi – Swarasi.com

Q.

1. Saya melihat emiten yang diakuisisi ini kan sebetulnya bisnisnya sudah mati ya kemudian tadi saya slide presentasi yang ditampilkan, saya lihat sepertinya gambaran bisnis ke depan ini seperti *quantum leap* bagi Perseroan. Terkait hal tersebut, saya ingin mengetahui mengenai kira-kira bagaimana Perseroan akan melakukan program CSR-nya? Saya lihat perusahaan BUMN itu melakukan kolaborasi dengan pihak lain untuk melaksanakan program CSR-nya.
2. Saya melihat ke depan kan bisnis Perseroan itu salah satunya adalah dalam bidang distribusi alat kesehatan, kira-kira bagaimana rencana kerja sama Perseroan dengan klinik?

PERSEROAN

A.

1. Saya sangat mengapresiasi pernyataan Bapak Fredi terkait *quantum leap*. Saya setuju Pak, memang rencana bisnis Perseroan yang kami paparkan tadi merupakan *quantum leap* bagi kami. Untuk program CSR sendiri, tidak perlu khawatir Pak, ketika kami melakukan distribusi bantuan sosial kepada 10 juta Keluarga Penerima Manfaat tahun lalu, kami bekerja sama dengan 20 ribu (dua puluh ribu) vendor truk lokal untuk turut mendukung bisnis mereka.
2. Ya tepat sekali Pak, memang salah satu segmentasi bisnis Perseroan ke depan melalui anak perusahaannya (DNR) adalah dalam bidang distribusi alat kesehatan. Sebagai informasi DNR merupakan salah satu Perusahaan yang telah bekerja sama dengan ratusan klinik yang menyediakan jasa tes COVID, mulai dari *antibody* sampai dengan PCR.

#### B. Agus – Retail Investor

Q.

1. Ini saya lihat transformasi dari zebra akan menyebabkan fundamental Perseroan akan berubah dan valuasi Perseroan juga akan berubah total, tapi kalau saya lihat di keterbukaan informasi, ketika PT Trinity Healthcare mengakuisisi Perseroan itu hanya untuk 1 kali nilai buku, kok murah? Berkaitan dengan hal tersebut, saya sebetulnya tertarik untuk membeli lagi, tapi sayangnya saham Zebra masih di-*suspend*, bagaimanakah efek market?

PERSEROAN

A

1. Saat ini, Ekuitas DNR sebesar 1T 60M (satu triliun enam puluh miliar), harga jual DNR ke ZBRA 1T80M (satu triliun delapan puluh miliar), praktis kita hanya menjual 99% (sembilan puluh sembilan persen) DNR hanya 1 kali nilai buku. Dikarenakan ada Trinity, kita berbagi dengan publik, sisa 20% (dua puluh persen), kalau harga naik, ya harusnya investor retail



## PT. ZEBRA NUSANTARA, Tbk.

menikmati *benefit* juga. Terkait suspensi saham, bisa saya katakan wewenangnya bukan pada saya yang memutuskan.

### C. Priyanto – kompasindo.net

Q.

1. Setelah diakuisisi, apakah nama Zebra akan tetap digunakan?
2. Bagaimanakah susunan manajemen Zebra nantinya setelah diakuisisi Trinity? Apakah manajemen Zebra yang saat ini masih akan bergabung?
3. Pak, sekarang kan sudah mendekati lebaran, apakah harga beras, dan daging mungkin, di aplikasi ipanganan.com, akan naik? Bagaimana dengan ongkos kirimnya?
4. Pak, sekarang kan sedang kondisi pandemik sehingga bidang usahanya berubah haluan, setelah nantinya kondisi membaik, apakah akan kembali lagi untuk menjalankan bidang usaha transportasi?
5. Bapak mengakuisisi perusahaan yang sudah tidak operasional, apa alasannya Bapak mengakuisisi PT Zebra ini?
6. Dana 1,1T itu porsinya mau digunakan kemana dan berapa ya pak?
7. Ini kan saya lihat milenial semua nih pak, timnya bapak. Apakah nanti akan ada rencana kerja sama dengan startup yang bergerak di bidang kesehatan atau makanan?

PERSEROAN

A

1. Untuk hal itu, tempatnya bukan di sini ya pak. Itu akan diputuskan nantinya dalam RUPS Zebra mendatang pada tanggal 7 Mei. Sekaligus menjawab pertanyaan selanjutnya, susunan direksi dan komisaris akan diputuskan dalam RUPS.
2. (telah dijawab)
3. Pak, saya informasikan bahwa kami iPanganan berkolaborasi dengan Bulog untuk menstabilkan harga. Contohnya saja kemarin waktu sempat ada kelangkaan gula, kami dari iPanganan tidak menaikkan harga satu rupiah pun. Sama dengan daging. Beras, seperti yang kita lihat tadi, terbukti lebih murah. Untuk barang-barang dari Bulog, itu Bulog langsung yang menyetok barang.
4. Maaf Pak, Zebra sudah bukan merupakan perusahaan transportasi. Zebra sudah tidak mempunyai mobil taxi dan sekarang sudah melakukan distribusi gas. Yang pasti adalah bahwa kami tidak akan meneruskan Zebra sebagai perusahaan transportasi. Zebra ke depannya adalah DNR. Mohon bantuan teman-teman media juga untuk menyebarkan kalau DNR bukan hanya perusahaan distribusi, tapi integrated end-to-end supply chain solution.
5. Alasannya simple pak, dari kacamata kami secara operasional Zebra sudah tidak aktif, sahamnya tidur, dan saya bisa akuisisi smp 77%. Menurut pemikiran yang logis dari segi pengusaha, kenapa tidak.
6. Kita melakukan transaksinya bentuknya inbreng Pak, jadi tidak ada uang tapi kami dapat saham di Zebra. Jadi Trinity menjadi pemegang sahamnya Zebra dan Zebra jadi pemegang saham DNR.
7. Ya benar, tim saya milenial semua ini, saya dengan bangga bisa bilang kalau semua kerjaan DNR Corporation merupakan hasil kerja anak bangsa semuanya. Ya mungkin sekali nanti ke depannya kami akan menjangkau mereka.

### D. Teddy – Investor

Q.

1. Maaf pak, saya baca di media dan sekalian untuk mengkonfirmasi apakah Trinity ini memang ada hubungan dengan MNC Group?



## PT. ZEBRA NUSANTARA, Tbk.

2. Kalau menurut saya Pak Zebra ini harganya masih tergolong murah. Melihat paparan bapak ini seharusnya layak nya sahamnya di angka 3.000. Saya sebenarnya kecewa pak, Zebra kena suspend, padahal saya mau beli lagi. Selain itu pak, setau saya itu ada perusahaan lain yang penjualannya cuma 100M (seratus miliar) tapi kapitalisasinya bisa sampai trilyunan dan tidak disuspend. Itu bagaimana ya pak? Ini saya juga sekalian mau tanya ini Zebra mau sampai berapa kali lagi disuspend, menurut saya dibiarkan saja sampai harga seharusnya.

### PERSEROAN

A

1. Saya konfirmasi bahwa bisnis kita tidak ada hubungannya dengan MNC Group ya Pak.
2. Terima kasih sebelumnya Pak untuk dukungannya. Untuk soal itu saya tidak berkapasitas untuk menjawab. Tapi kalau untuk DNR saya bisa bagikan kalau salesnya hampir 4T, yang nantinya juga akan menjadi penjualan Zebra. Menurut saya kalau sales berada di angka berapa tapi kapitalisasinya melonjak ya saya tidak akan memilih untuk inves di situ. Marilah kita buka seterang-terangnya apa yang akan terjadi di Zebra, kalau sudah terbuka, naik dan turunnya harga saham biarkan pasar yang menentukan. Seperti yang kita ketahui, Pasal 91 UU Pasar Modal mengatakan bahwa masyarakat dilarang untuk menentukan harga sehingga saya berharap saham ZBRA dapat segera diperdagangkan.

### E. Tika – Bisnis Indonesia

Q.

1. Seperti yang disebutkan tadi, Zebra akan menyelenggarakan RUPS pada tanggal 7 Mei, untuk persetujuan Rights Issue. Untuk right issuenya sendiri, kira-kira kapan akan dilaksanakan? Apakah pada tanggal yang sama dengan RUPS?
2. Bagaimana target kinerja Zebra ke depannya setelah bergabung dengan DNR? Bagaimana dengan target pendapatan dan laba Zebra ke depannya?
3. Terkait akuisisi, bagaimana dengan karyawan Zebra setelah bergabung dengan DNR?

### PERSEROAN

A

1. Kalau dulu Bu, peraturannya agak beda, right issue harus disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dulu lalu bisa melaksanakan right issue. Sementara untuk peraturan sekarang ini, harus dilakukan RUPS terlebih dahulu lalu pengumuman, lalu selanjutnya minta persetujuan dari OJK. Selanjutnya, 30-45 hari setelah pengajuan permintaan persetujuan, OJK akan memberikan jawaban atas pengajuan tersebut. Akibatnya memang proses right issue menjadi agak panjang masanya. Secara pribadi kita mengharapkan akhir Juni semua proses dapat selesai karena laporan keuangan yang digunakan adalah Desember 2020.
2. Untuk Laporan Keuangan mungkin ibu bisa lihat di Keterbukaan Informasi ya bu, kita sudah sertakan. Untuk target ke depannya, kami akan menjelaskan dalam Public Expose setelah persetujuan right issue dari OJK.
3. Saat ini karyawan Zebra cuma 30 orang, akan diselesaikan bersama dengan manajemen Zebra. Yang dapat kami pastikan sekarang adalah bahwa kami tidak akan melanjutkan bidang usaha transportasi.



PT. ZEBRA NUSANTARA, Tbk.

Demikian laporan pelaksanaan paparan publik insidentil ini disampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 13 April 2021

Wijingsih

*Corporate Secretary*